

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Keterampilan berbicara kelas strategi pembelajaran *role play* lebih tinggi dari keterampilan berbicara kelas strategi pembelajaran ekspositori pada siswa SMK PAB 2 Helvetia.
2. Keterampilan berbicara siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi dari keterampilan berbicara siswa yang memiliki kreativitas rendah pada siswa SMK PAB 2 Helvetia.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas terhadap keterampilan berbicara pada siswa SMK PAB 2 Helvetia. Untuk siswa dengan kreativitas tinggi lebih unggul bila diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori, dan sebaliknya untuk siswa dengan kreativitas rendah lebih unggul bila diajarkan dengan strategi pembelajaran *role play*.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni keterampilan berbicara kelas strategi pembelajaran *role play* lebih tinggi dari keterampilan berbicara kelas strategi pembelajaran ekspositori pada siswa

SMK PAB 2 Helvetia. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *role play* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf. Dengan strategi pembelajaran *role play*, siswa akan merasakan bagaimana membaca wacana bahasa Inggris dengan tepat sebelum membaca/ mengucapkannya. Penggunaan strategi pembelajaran *role play* harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian menyatakan kemampuan membaca bahasa Inggris yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *role play* lebih baik dibanding dengan strategi pembelajaran ekspositori.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni keterampilan berbicara siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi dari keterampilan berbicara siswa yang memiliki kreativitas rendah pada siswa SMK PAB 2 Helvetia. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Tingkat kreativitas siswa mempengaruhi cara dirinya menerima, menalar, dan mempraktekkan bagaimana cara menggunakan bahasa Inggris secara aktif dan pasif. Peningkatan kreativitas siswa dilakukan dengan memberikan stimulasi/ kesempatan. Kreativitas siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki kreativitas rendah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas terhadap keterampilan berbicara pada siswa SMK PAB 2 Helvetia. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat kreativitas siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki kreativitas tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas dengan keterampilan berbicara pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan strategi pembelajaran *role play*. Penggunaan strategi pembelajaran *role play* dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan: (a) mengharuskan guru menggunakan strategi pembelajaran *role play* dalam pembelajaran bahasa Inggris, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk menggunakan strategi pembelajaran *role play*, dan (c) melaksanakan pelatihan penggunaan strategi pembelajaran *role play* kepada seluruh guru.

2. Untuk dapat meningkatkan kreativitas pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut: (a) melakukan tes kreativitas siswa sebelum melakukan pembelajaran bahasa Inggris, untuk mengetahui posisi awal pembelajaran dilakukan, dan (b) sekolah memfasilitasi les tambahan untuk melatih kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris secara aktif dan pasif di sekolah.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan keterampilan berbicara siswa ditinjau dari penggunaan strategi pembelajaran dan kreativitas siswa.